

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Denim sudah tidak asing lagi di dalam industri tekstil dan tetap menjadi pilihan fesyen hingga saat ini. Denim mempunyai ciri khas yakni dengan menenun dua benang katun atau lebih secara unik untuk menciptakan bahan yang kuat. Struktur tenun kepar itu mengakibatkan salah satu warna benang lebih menonjol daripada warna benang lainnya.

Denim pada mulanya dibuat dalam bentuk celana untuk digunakan pekerja tambang karena bahannya yang kuat. Kata "*de Nimes*" berasal dari kota Nimes yang menjadi sumber produksi yang berada di Perancis. Pada tahun 1970-an, denim menjadi salah satu simbol pemberontakan terhadap kemapanan saat dilanda "endemi" *hippie*. Para pemberontak itu sengaja mengoyak-ngoyak celana jeans mereka untuk mempertegas penolakan mereka pada kemapanan. Denim menjadi fesyen yang tidak pernah lekang oleh zaman, jeans benar-benar naik kelas dari pakaian pekerja kasar di Amerika menjadi pakaian paling banyak dipakai dan terus berkembang hingga saat ini (Fatimah Azzahra, 2017).

Denim memiliki banyak peminat karena *history* dan keunggulan dari bahannya yang kuat, namun denim tidak banyak diinovasikan untuk nilai guna. Pada saat ini mayoritas remaja yang menggunakan jaket denim dan kegunaan tas yang tidak diperlukan di waktu-waktu tertentu seperti pada saat mengerjakan tugas ditempat umum yang relatif tidak membawa banyak barang. Oleh karena itu, dengan menciptakan produk multifungsi yaitu dengan menciptakan jaket denim yang diinovasikan dengan tas. Jaket ini dapat melindungi diri dari panas dan dingin, juga dapat digunakan sebagai tas untuk menampung barang yang sering dibawa saat bepergian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perancangan yang dilakukan dapat ditarik judul:

**“PEMBUATAN PRODUK JAKET MULTIFUNGSI“**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dapat diambil dalam pembuatan produk jaket denim multifungsi yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan produk jaket denim multifungsi?
2. Apakah perancangan jaket denim multifungsi dapat diaplikasikan sesuai desain?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah yang perlu diperhatikan dalam pembuatan produk jaket denim multifungsi sebagai berikut:

1. Material yang digunakan dalam produk yaitu kain *raw* denim dengan warna biru indigo sebagai bahan utama.
2. Proses pembuatan dilakukan dengan pembuatan keseluruhan jaket kemudian di modifikasi dengan menambahkan *hidden pocket* untuk memuat barang-barang di bagian belakang.
3. Benang yang dipakai berwarna merah.
4. Jaket denim ini diutamakan untuk penggunaan pada saat berkendara menggunakan sepeda motor.

## 1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan jaket ini adalah untuk menampilkan jaket dengan inovasi hadirnya fungsi lain dari jaket tersebut, dimana selain berfungsi untuk melindungi dari panas dan dingin juga sebagai tempat menyimpan barang seperti kebutuhan yang menunjang untuk pembelajaran. Tujuan dari pembuatan jaket denim ini adalah menambahkan fungsi pakai pada jaket untuk menyatukan dua barang dengan fungsi yang berbeda menjadi satu, serta sebuah inovasi untuk permasalahan ruang penyimpanan sepeda motor sehingga pengguna sepeda motor dapat merasa nyaman menggunakan jaket dengan saku multifungsi pada saat berkendara. Proses pembuatan jaket denim ini diawali dengan menuangkan ide dan konsep menjadi sebuah sketsa desain multifungsi. Material utama yang digunakan untuk bagian luar jaket yaitu denim yang kuat dan tebal dengan menggunakan desain yang simple dengan referensi desain *type 1* jaket denim

namun tetap mampu membawa barang dengan tidak mengurangi fungsi dari tas *backpack* yang mampu membawa barang, dengan ditambahkan tali *webbing* ukuran 38mm dan bagian *hidden pocket*, menggunakan busa *padding* yang dilapisi kain taslan yang berfungsi untuk mengurangi guncangan dan melindungi barang yang ada didalam *hidden pocket*. Hal ini berpengaruh pada perancangan jaket dapat diaplikasikan sesuai dengan desain awal produk.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Denim merupakan kain tekstil kasar berjenis *cotton twill* (keper) yang ditunen secara khusus dan dibuat hanya dalam warna biru (Gunawan, 2010). Ciri khas yang dimiliki oleh kain denim yaitu memiliki warna dasar biru. Kain denim identik dengan bahan yang berat dan hasil tenunan yang lebih rapat. Kain denim biasanya digunakan untuk membuat celana dan juga jaket.

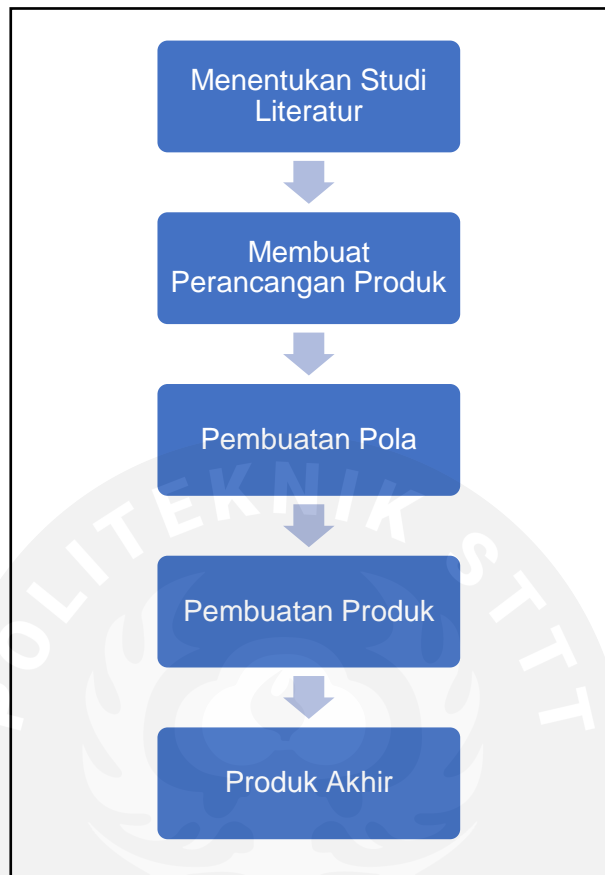
Jaket merupakan busana luar yang dikenakan sesudah busana luar atau biasa disebut dengan *outer*. Jaket denim ini biasanya digunakan untuk pengguna *fashion casual*. Jaket denim yang biasa digunakan hanya sebagai pelengkap pakaian, karena itu adanya inovasi berupa jaket multifungsi yang bisa digunakan untuk membawa beberapa barang yang penting.

Pembuatan jaket denim multifungsi dapat menjadi daya tarik dan memiliki nilai fungsional. Multifungsi adalah proses modifikasi pada jaket dan tas berbahan denim yang memiliki karakteristik kuat, awet dan mudah ditemukan. Jaket denim multifungsi ini dapat memuat barang yang biasa dibawa seperti barang yang berguna untuk menunjang pembelajaran dan kebutuhan sehari-hari.

Pada pembuatan jaket multifungsi menggunakan bahan denim untuk kain bagian luarnya, serta untuk membantu menopang barang yang ada pada bagian belakang jaket didalam jaket terdapat tali *webbing* agar mempermudah pengguna untuk membawa barang yang ada pada jaket. Terdapat dua saku di bagian belakang jaket, saku yang pertama di desain sebagai *hidden pocket* dengan menggunakan *zipper* sebagai penutup. Saku pertama ini berfungsi untuk menyimpan barang yang lebih besar seperti buku tulis atau *sketchbook* berukuran A4 dengan memakai kain taslan di bagian dalam agar kedap air dan cepat kering. Sedangkan saku kedua didesain lebih kecil dengan konsep *patch pocket* yang ditutup dengan *flat pocket* dengan *button shank*. Saku kedua ini berfungsi menyimpan barang seperti, *handbook* dan alat tulis.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian

### 1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi pendahuluan mengenai penelitian, sebagai sumber atau pedoman yang sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan, sebagai sumber atau pedoman yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi literatur didapat dari jurnal ilmiah, buku, artikel, majalah, situs internet dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

### 2. Perancangan Produk

Perancangan produk merupakan proses pembuatan desain jaket yang di modifikasi dengan multifungsi.

### **3. Pembuatan Pola**

Pembuatan pola jaket denim dilakukan sebelum pembuatan produk guna menentukan bentuk dan penerapan multifungsi agar sesuai dengan desain yang telah dibuat.

### **4. Pembuatan Produk**

Pembuatan produk merupakan proses pembuatan produk sampai menjadi produk jadi, meliputi pemotongan bahan, penjahitan dan *quality control*.

### **5. Produk Akhir**

Produk akhir hasil dari proses pembuatan produk.

